

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi pedagogik guru kelas X program administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang, yang terdiri dari tujuh indikator yaitu: 1) kemampuan mengelola pembelajaran, 2) Pemahaman Peserta didik, 3) Perancangan pembelajaran, 4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, 6) Evaluasi hasil belajar dan 7) pengembangan peserta didik, berada pada katagori sedang/cukup tinggi. Dari ketujuh indikator tersebut, indikator yang berada pada katagori *sedang/cukup tinggi* yaitu indikator pemahaman peserta didik, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator pemanfaatan teknologi teknologi dan pengembangan peserta didik memiliki tingkat persentase tertinggi, Sedangkan indikator pemahaman peserta didik memiliki persentase terendah.
2. Gambaran minat belajar siswa kelas X program administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang, yang diukur oleh empat indikator yaitu: 1)

Maman Syaryadi, 2014

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK BINA WISATA LEMABANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketertarikan dalam belajar, 2) perhatian dalam belajar, 3) motivasi belajar dan 4) pengetahuan berada pada katagori tinggi. Dari keempat indikator tersebut indikator yang berada pada katagori tinggi, yaitu ketertarikan untuk belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui indikator ketertarikan dalam belajar memiliki tingkat persentase tertinggi, sedangkan indikator perhatian dalam belajar memiliki persentase terendah.

3. Besarnya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa kelas X program administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru yang terdiri dari indikator 1) kemampuan mengelola pembelajaran, 2) Pemahaman Peserta didik, 3) Perancangan pembelajaran, 4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, 6) Evaluasi hasil belajar dan 7) pengembangan peserta didik, terdapat pengaruh yang sedang/cukup tinggi antara variabel kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa, yaitu dengan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 27,54% dengan analisis korelasi sebesar 0,5248 yang berada pada kategori sedang/cukup tinggi.

5.2 Saran

1. Hasil perhitungan skor jawaban pada variabel kompetensi pedagogik guru menunjukkan bahwa indikator terendah adalah pemahaman peserta didik. Salah satu upaya agar minat belajar siswa meningkat, dengan cara memberikan pemahaman secara langsung dan tidak langsung kepada siswa terhadap materi atau permasalahan yang sedang dihadapi, selain itu peran guru selain pembimbing juga sebagai “sahabat” siswa yang mampu membangun komunikasi yang baik sehingga tidak adanya kesalahpahaman antara guru dan murid.
2. Hasil perhitungan skor jawaban pada variabel minat belajar siswa menunjukkan bahwa indikator terendah adalah perhatian dalam belajar. Salah satu upaya dalam meningkatkan/memusatkan perhatian siswa dalam belajar yaitu dengan memberikan ide, inovasi dan kreasi yang baru kepada siswa baik dalam segi metode belajar, rancangan belajar dan media yang cocok dalam belajar, agar tercipta kenyamanan belajar, dari kenyamanan itulah maka akan timbul perhatian dari siswa dengan sendirinya.
3. Kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa kelas X program administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang. Maka peneliti merekomendasikan agar guru lebih meningkatkan kompetensinya dengan cara mengikuti berbagai kegiatan seperti workshop atau seminar yang bisa menambah pengalamannya, selain itu juga peran kepala sekolah ikut andil dalam menilai kompetensi guru dengan memberikan reward atau penghargaan khusus.

